

**NURSING CARE ON NY.A WITH ACUTE APENDISITIS IN CEMPAKA
ROOM 2 RSUD SLEMAN YOGYAKARTA**

*Muhammad Andre Decaprio¹, Maryana², Rosa Delima Ekwantini³
^{1,2,3} Nursing Department, Poltekkes, Ministry of Health, Yogyakarta
Jln. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman, DIY
Email: muh.andre_decaprio@poltekkes-mks.ac.id*

ABSTRACT

Background: *In Southeast Asia, Indonesia ranks first as the highest incidence of acute appendicitis with a prevalence of 0.05%, followed by the Philippines at 0.022% and Vietnam at 0.02%, in 2017 there were 132 patients with appendicitis at the Sleman Regional General Hospital, especially Cempaka 2 room, in 2020 as many as 23 people and in 2021 as many as 16 people.*

purpose: *This study aims to conduct nursing care for patients with acute apendisitis in Cempaka 2 RSUD Sleman.*

Methods: *the methods used are interview, observation, physical examination, and document study.*

Result: *nursing diagnosis obtained acute pain, impaired physical mobility, and risk of infection.*

Conclusion: *the problem of acute pain was achieved, impaired physical mobility was partially resolved, and the risk of infection was resolved.*

Keywords: *nursing care, acute apendisitis.*

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY.A DENGAN *POST*
APPENDICTOMY AKUT DI RUANG CEMPAKA 2
RSUD SLEMAN YOGYAKARTA**

Muhammad Andre Decaprio¹, Maryana², Rosa Delima Ekwantini³
^{1,2,3}Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jln. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman, DIY
Email: muh.andre_decaprio@poltekkes-mks.ac.id

ABSTRAK

Latar belakang: Di Asia Tenggara, Indonesia menempati urutan pertama sebagai angka kejadian Apendisitis akut tertinggi dengan prevalensi 0.05%, diikuti oleh Filipina sebesar 0.022% dan Vietnam sebesar 0.02%. Pada tahun 2017 tercatat 132 pasien dengan apendisitis di Rumah Sakit Umum Daerah Sleman khususnya ruangan Cempaka 2, tahun 2020 sebanyak 23 orang dan pada tahun 2021 sebanyak 16 orang.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk melakukan Asuhan Keperawatan Pada Pasien Apendisitis Akut di Ruang Cempaka 2 RSUD Sleman

Metode: Metode yang digunakan adalah wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan studi dokumen.

Hasil: Diagnose keperawatan didapatkan nyeri akut, gangguan mobilitas fisik, dan resiko infeksi.

Kesimpulan: Masalah nyeri akut tercapat, gangguan mobilitas fisik teratasi Sebagian, dan resiko infeksi teratasi.

Kata kunci: Asuhan keperawatan, Apendisitis akut.